

INTI SARI

Timbal dapat menyebabkan hepatotoksisitas dengan cara menimbulkan produksi radikal bebas yang berlebih sehingga menyebabkan stress oksidatif, adanya stress oksidatif pada hepatosit membutuhkan antioksidan eksogen yaitu madu randu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian madu randu terhadap kerusakan hepatosit akibat induksi timbal.

Penelitian menggunakan penelitian eksperimental dengan rancangan *Post test only control group design*. Penelitian dilakukan selama 14 hari menggunakan 18 ekor tikus putih jantan galur wistar yang dibagi menjadi 3 kelompok secara acak. Kelompok I diberi timbal asetat, kelompok II diberi timbal asetat dan madu randu dosis 0,9 ml/200 grBB/hari dan kelompok III diberi timbal asetat dan madu randu dosis 1,8 ml/200 grBB/hari. Hari ke 15 dilakukan pengambilan jaringan hepar untuk pemeriksaan gambaran histopatologi. Nilai sel yang didapatkan jika normal dikalikan 1, degenerasi parenkimatosia dikalikan 2, degenerasi hidrofik dikalikan 3 dan nekrosis dikalikan 4. Data berupa skor kerusakan hepatosit yang dianalisis dengan uji *Kruskal Wallis* dilanjutkan dengan uji *Mann-Whitney*.

Mean untuk kelompok I, II, III masing-masing adalah 3,19; 1,42; 1,47. Analisis uji *Kruskal Wallis* menunjukkan perbedaan signifikan antar kelompok penelitian ($p=0,004$). Uji *Mann-Whitney* menunjukkan perbedaan signifikan ($p<0,05$) antara KI dengan KII dan KI dengan KIII.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pemberian madu randu berpengaruh terhadap kerusakan hepatosit akibat induksi timbal asetat.

Kata Kunci : Madu randu, Kerusakan hepatosit, Timbal asetat.